

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup hingga baik mengenai pembelian obat swamedikasi di Apotek Manfaat Insani, yaitu sebanyak 61% (cukup 27% dan baik 34%). Namun, masih terdapat sebagian (39%) yang memiliki pengetahuan kurang, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam penggunaan obat.
2. Faktor-faktor seperti usia dan status pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembelian obat swamedikasi. Responden berusia 30–39 tahun (52%) dan mereka yang bekerja (61%) cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik.
3. Pada penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembelian obat swamedikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pengetahuan tentang swamedikasi.

5.2. Saran

1. Apotek Manfaat Insani dapat menyelenggarakan program edukasi rutin, seperti seminar atau penyuluhan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat.
2. Menyediakan brosur, poster, atau media informasi lainnya di apotek yang menjelaskan cara penggunaan obat yang benar dapat membantu masyarakat memahami pentingnya swamedikasi yang tepat.
3. Memberikan pelatihan kepada apoteker dan staf apotek agar dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada pelanggan mengenai penggunaan obat.